

TANTANGAN DAN HARAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19

Ashabul Kahfi

Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam
BINAMADANI Tangerang
kahfiashabul6123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 berjalan efektif dan efisien, dapatkah pembelajaran jarak jauh ini bisa mencapai tujuan pembelajaran dan bisakah sosok seorang guru di kelas bisa digantikan dengan teknologi yang ada. Covid 19 dampak pandemi pada pendidikan Keberadaan virus corona memang menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung tatap muka. Namun, ada tantangan besar dalam pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh. Salah satunya, seorang guru/dosen tidak terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang dicampur dan sepenuhnya online. "Muncul kesulitan karena mereka belum terlatih menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu perlu untuk dukungan tambahan dan mentoring untuk menyesuaikan model ini pembelajaran baru.

Keyword: Tantangan, Harapan, Pembelajaran Jarak Jauh, Covid19.

A. PENDAHULUAN

Di era data globalisasi data semacam di kala ini ada sebagian trend di bidang telekomunikasi ialah telah saatnya diaplikasikan dalam proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi data dalam sistem pembelajaran khususnya pada pendidikan jarak jauh dimaksudkan supaya tingkatkan kemandirian, individualisasi serta otonomi partisipan belajar didalam proses pembelajarannya cocok dengan ciri dari pendidikan jarak jauh itu sendiri. Keadaan yang terdapat sepanjang ini kalau sistem pendidikan yang terdapat dalam pembelajaran jarak jauh belum fleksibel serta masih berbentuk refleksi dari pendidikan yang centralized. bersamaan dengan pesatnya teknologi data, sistem pendidikan jarak jauh sesungguhnya bisa berbentuk jadi suatu sistem yang interaktif, bisa mengaitkan kelompok-

kelompok tanpa kurangi keindividuan tiap- tiap partisipan didik, dilain pihak bisa pula bertabiat sangat private dimana partisipan didik bisa dikontroll disegala suasana tanpa dibatasi oleh waktu serta ruang.¹

Sejarah pendidikan online membenteng kembali setelah abad ke 1960.² Ini bukan pembelajaran online yang kita tahu saat ini, hendak tetapi sistem di mana siswa serta guru di University of Illinois di Urbana-Champaign dapat berhubungan satu sama lain. Ini jauh lebih terbatas serta cuma diperbolehkan siswa buat membaca modul yang dibutuhkan serta berbicara dengan guru yang dapat mengecek kemajuan siswa.

Lewat tahun 1970- an serta 1980- an, terdapat kemajuan lebih banyak di bidang pembelajaran jarak jauh. Lebih dari sebagian sekolah serta industri mulai mempraktikkan pelatihan dorongan pc serta classwork. Kursus- kursus ini dibutuhkan untuk siapapun, buat memakai pc dalam suatu sekolah ataupun tempat kerja, sehingga mereka masih jauh dari penafsiran luas pembelajaran/ pendidikan secara online lewat program digunakan dikala ini.

Pembelajaran online dengan yang mayoritas orang akrab betul- betul mulai mengambil wujud pada tahun 1980- an kala akademi besar swasta, semacam University of Phoenix, mulai menawarkan program gelar akademik penuh online. Ini merupakan titik balik utama dalam dunia pembelajaran. Sebagian orang mulai mempunyai opsi buat memperoleh gelar mereka tanpa betul- betul mempunyai profesor mereka muncul.

Lewat tahun 1990- an, lembaga pembelajaran mulai lebih mengandalkan teknologi pc buat mengantarkan modul belajar serta kursus buat siswa mereka. Bagaikan milenium baru, siuman terdapat peningkatan lebih yang terbuat dalam pembelajaran online serta mereka mulai jadi alternatif untuk orang berusia yang bekerja ataupun mahasiswa yang tinggal di wilayah terpencil. Perkembangan ini belum eksklusif buat akademi besar serta universitas.

Tetapi di sebagian sekolah besar, khususnya Indonesia saat ini telah menawarkan peluang untuk siswa buat memperoleh ijazah mereka lewat kelas virtual, di dasar naungan kementerian komunikasi. Salah satu laporan di sebagian Negeri melaporkan kalau 6, 1 juta siswa mengambil paling tidak satu kursus online pada tahun 2010. Ini cuma bagian dari tren yang tumbuh

¹ Sungkono. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi*. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1. 2005.

² Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo, 2012, h. 68.

di golongan mahasiswa yang mencari gelar online mereka, lewat hasil uji yang pula dilaksanakan secara online.³

Tiap tahun semenjak kelas online sudah ada, sudah terjalin kenaikan jumlah siswa yang menggunakan teknologi baru ini. Pembelajaran jarak jauh sudah memandang kenaikan dramatis semenjak awal kali diperkenalkan pada tahun 1960. Orang-orang yang tidak memiliki waktu buat kelas, sudah tiba buat memilah tata cara baru pengajaran ini bagaikan metode buat mewujudkan mimpi-mimpi dalam metode yang bekerja di dekat agenda serta kehidupan mereka. Pendidikan online hendak terus berkembang bagaikan Internet mengembang serta sebagian industri memandang perihal ini bagaikan upaya buat menghasilkan metode terkini serta terbaik buat mendidik siswa secara online.

Pendidikan online (pula diketahui dengan pendidikan elektronik, ataupun e-Learning) ialah hasil dari sesuatu pendidikan yang di informasikan secara elektronik dengan memakai pc serta media berbasis pc. Bahannya biasa kerap diakses lewat suatu jaringan. Sumbernya dapat berasal dari web, internet, intranet, CD-ROM, serta DVD. Tidak hanya membagikan instruksi, e-learning pula bisa memonitor kinerja partisipan didik serta memberi tahu kemajuan partisipan didik. E-learning tidak cuma mengakses data (misalnya, taman website), namun juga membimbing partisipan didik buat menggapai hasil belajar yang khusus (misalnya, tujuan). SimakBaca secara fonetik.

Kemampuan buat aplikasi pembelajaran pendidikan online sudah tumbuh. Siswa tidak cuma bisa mengakses pengetahuan dari novel pelajaran, namun pula bisa mengakses modul pelajaran dari luar sekolah. Guru serta siswa bisa mendapatkan data yang banyak, tidak terbatas, serta bisa di akses dari sebagian bibliotek di segala dunia!

Siswa serta guru bisa tingkatkan pendidikan di kelas dengan mengakses data dari bermacam sumber (database, bibliotek, kelompok atensi spesial), berbicara lewat pc dengan siswa lain ataupun dengan para pakar di bidang riset tertentu, serta silih bertukar data. Aktivitas semacam yang dicoba oleh geografis nasional membolehkan siswa serta guru bersama-sama buat menuai keuntungan dari menghubungkan jaringan nasional siswa, guru, serta ilmuwan buat menyelidiki bermacam topik.

Guru serta para siswanya bisa mengakses dokumen elektronik buat memperkaya pengetahuannya. Siswa bisa berpartisipasi aktif sebab

³ Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 74.

pendidikan online sediakan suatu area belajar yang interaktif. Siswa bisa menghubungkan data elektronik ke dokumen serta proyek mereka, membuat dokumen elektroniknya "hidup" dengan tombol hypertext.

Sebab pc mempunyai keahlian buat membagikan data dengan bermacam media(tercantum cetakan, video, serta rekaman suara serta musik) pc jadi suatu bibliotek yang tidak terbatas. Betapapun siswa sanggup buat lekas berbicara dengan bacaan, foto, suara, informasi, serta video 2 arah. Interaksi yang dihasilkan bisa mengganti kedudukan siswa serta guru. Guru bisa dipisahkan secara geografis dari siswanya, serta siswa bisa belajar dari siswa lain di kelas segala dunia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Pendekatan fenomenologis berfokus pada pengalaman hidup subyek penelitian untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subyek penelitian tersebut dalam lingkungan yang wajar/alamiah. Fenomena-fenomena tersebut berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, pimpinan atau kepala sekolah, guru, peserta didik dalam proses pembelajaran dan lain sebagainya dalam latar alamiah. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif yang berbentuk kata-kata, table, grafik, dari perilaku persepsi, motivasi, dan tindakan subyek yang diamati tersebut.

Desain atau metode penelitian menggunakan studi kasus. Studi kasus biasanya digunakan untuk menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif, dan mendalam mengenai berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, program, dan situasi social, dengan menelaah sebanyak mungkin data mengenai tantangan dan harapan dalam pembelajaran jarak jauh.

C. PENGERTIAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Menuntut ilmu atau belajar dalam islam bisa kapan saja dan di mana saja, juga diwajibkan bagi seluruh umat islam. Dalam masa pandemi Covid-19 ini yang memang banyak mudhorotnya ketika sekolah-sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka. Untuk meminimalisir penularan virus ini sekolah-sekolah harus tetap

melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara daring atau online. Sesuai dengan hadist nabi Muhammad SAW yang berbunyi

عن أنس بن مالك , قال : قال رسول
الله صلى الله عليه وسلم : طلب العلم
فريضة على كل مسلم

Artinya :“ Dari Anas bin Malik Radhiyallahu’anhu, ia berkata :
"Rasulullah Shallallahu’alaihi wa sallam bersabda : "Menuntut ilmu itu adalah
kewajiban bagi setiap Muslim." (H.R. Ibnu Majah)⁴

Hadist ini menjelaskan bahwa seluruh umat islam diwajibkan untuk menuntut ilmu meskipun di masa pandemi covid-19 ini.

Dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional (Sisdiknas), yang diartikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang pesertanya didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya memakai bermacam sumber belajar lewat teknologi komunikasi, data, serta media yang lain. Soekartawi (2003) membagikan identitas yang lebih khusus dari PJJ ialah bagaikan berikut:

Pertama, Kegiatan belajar terpisah dengan kegiatan pembelajaran. Selama proses belajar siswa selaku peserta didik dan guru selaku pendidik terpisahkan oleh tempat, jarak geografis dan waktu atau kombinasi dari ketiganya. Kedua, Siswa dan guru terpisah selama pembelajaran, komunikasi diantara keduanya dibantu dengan media pembelajaran, baik media cetak (bahan ajar berupa modul) maupun media elektronik (CD-ROM, VCD, telepon, radio, video, televisi, komputer). Ketiga, Jasa pelayanan disediakan baik untuk siswa maupun untuk guru, misalnya resource learning center atau pusat sumber belajar, bahan ajar, infrastruktur pembelajaran). Dengan demikian, baik siswa maupun guru tidak harus mengusahakan sendiri keperluan dalam proses pembelajaran. Keempat, Komunikasi antara siswa dan guru bisa dilakukan baik melalui satu arah maupun dua arah (two ways communication). Contoh komunikasi dua arah ini, misalnya tele-conferencing, video-conferencing, emoderating). Kelima, Proses pembelajaran di PJJ masih dimungkinkan dengan melakukan pertemuan tatap muka (tutorial) dan ini bukan

⁴ Shahih : Diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah rahimahullah didalam Sunan nya, hadits no 223. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani.

merupakan suatu keharusan. Keenam, Selama kegiatan belajar, siswa cenderung membentuk kelompok belajar, walaupun sifatnya tidak tetap dan tidak wajib. Kegiatan berkelompok diperlukan untuk memudahkan siswa belajar. Ketujuh, Peran guru lebih bersifat sebagai fasilitator dan siswa bertindak sebagai participant.⁵

Pendidikan Jarak Jauh(PJJ) merupakan pendidikan dengan memakai sesuatu media yang membolehkan terjalin interaksi antara pengajar serta pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar serta pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain lewat PJJ dimungkinkan antara pengajar serta pembelajar berbeda tempat, apalagi dapat dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Dengan sistem yang mempunyai ciri utama, yakni keterpisahaan raga antara pengajar serta pembelajar. Pendidikan jarak jauh (pula diucap pula pembelajaran jarak jauh) ialah pelatihan yang diberikan kepada partisipan ataupun siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara teratur buat menerima pelajaran secara langsung dari instruktur.

Sistem pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh mempunyai 6 elemen kunci yang sekalian ialah ciri dari sistem tersebut, yaitu:⁶ 1. Pemisahan antara guru dan pembelajar. 2. Pengaruh institusi/organisasi pendidikan. 3. Penggunaan media yang menghubungkan guru dan pembelajar. 4. Berlangsungnya komunikasi dua arah. 5. Memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar; dan 6. Pendidikan sebagai suatu industry (usaha produk barang/perusahaan).

Pemakaian media berperan bagaikan fasilitas yang menghubungkan antara pengajar dengan pembelajar. Perihal ini diakibatkan terdapatnya pembelahan secara raga antara pengajar serta pembelajar dalam melaksanakan kegiatan belajar- mengajar.⁷

Banyak tipe media yang bisa digunakan dalam sistem belajar jarak jauh. Secara universal media yang kerap digunakan bagaikan delivery fashion dalam sistem pembelajaran jarak jauh merupakan media cetak, siaran radio, siaran tv, pesan elektronik(e- mail), video interaktif, telekomunikasi lewat satelit, serta teknologi pc. Serta dalam memilah media pendidikan wajib didasarkan pada ciri serta donasi yang khusus terhadap proses komunikasi serta belajar.

Adapun falsafah/landasan teori dalam pendidikan/pembelajaran jarak jauh ini adalah teori konstruktivistik, dikarenakan dalam model

⁵ Soekartawi. *E-Learning Di Indonesia Dan Prosppknya Dimasa Mendatang*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. 2003, h. 124.

⁶ Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, ...* h. 81.

⁷ Saefudin Sa'ud, Udin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 33.

pendidikan ini terdapat sifat membangun keaktifan dan intelegensi para peserta didik.

Menurut Dohmen mengemukakan kalau pendidikan jarak jauh merupakan sesuatu wujud pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis yang dicoba oleh sekelompok tenaga pengajar yang mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Tanggung jawab pengajar-pengajar tersebut meliputi aktivitas konseling, penyajian modul, pendidikan, supervise serta pemantauab terhadap keberhasilan siswa. Sebaliknya Peters berkata kalau pembelajaran jarak jauh merupakan tata cara penyampaian pengetahuan, keahlian serta perilaku lewat pemakaian media yang mempraktikkan sistem industrialisasi dalam pendidikan.

Jadi pada dasarnya pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, tapi perlu diingat melakukan pembelajaran jarak jauh harus memperhatikan segala aspek, dari aspek mengenai kesiapan peserta didik juga kesiapan seorang guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh. Support sistem sebuah pembelajaran harus mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran.

D. TANTANGAN DAN HARAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19

Bagaikan upaya buat menghindari pandemi Covid- 19, pemerintah menghasilkan kebijakan supaya sekolah- sekolah memohon siswanya buat belajar di rumah. Mulai 16 Maret 2020 sekolah mempraktikkan tata cara pendidikan siswa secara daring. Kemudian, efektifkah pendidikan daring ini? Dikala ini Corona jadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu pendek saja, namanya jadi trending topik, dibicarakan di sana- sini, serta diberitakan secara masif di media cetak ataupun elektronik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV- 2) yang lebih diketahui dengan nama virus corona merupakan tipe baru dari coronavirus yang menimbulkan penyakit meluas ke manusia.

Covid- 19 merupakan penyakit meluas yang diakibatkan oleh tipe coronavirus yang baru ditemui. Meski lebih banyak melanda ke lanjut usia, virus ini sesungguhnya dapat pula melanda siapa saja, mulai dari balita, kanak- kanak, sampai orang berusia. Virus corona ini dapat menimbulkan gangguan ringan pada sistem respirasi, peradangan paru- paru yang berat, sampai kematian.

Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) awal kali ditemui di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini meluas sangat kilat serta sudah menyebar nyaris ke seluruh negeri, tercantum Indonesia, cuma

dalam waktu sebagian bulan saja. Sehingga World Health Organization pada bertepatan pada 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini bagaikan pandemi global.

Perihal tersebut membuat sebagian negeri menetapkan kebijakan buat memberlakukan lockdown dalam rangka menghindari penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) buat menekan penyebaran virus ini. Sebab Indonesia lagi melaksanakan PSBB, hingga seluruh aktivitas yang dicoba di luar rumah wajib dihentikan hingga pandemi ini mereda.

Di balik permasalahan serta keluhan tersebut, nyatanya pula ada bermacam hikmah untuk pembelajaran di Indonesia. Antara lain, siswa ataupun guru bisa memahami teknologi buat mendukung pendidikan secara online ini. Di masa disrupsi teknologi yang terus menjadi mutahir ini, guru ataupun siswa dituntut supaya mempunyai keahlian dalam bidang teknologi pendidikan. Kemampuan siswa ataupun guru terhadap teknologi pendidikan yang sangat bermacam- macam, jadi tantangan tertentu untuk mereka. Dengan terdapatnya kebijakan Work From Home (WFH), hingga sanggup memforsir serta memesatkan mereka buat memahami teknologi pendidikan secara digital bagaikan sesuatu kebutuhan untuk mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka bisa mengenali media online yang bisa mendukung bagaikan pengganti pendidikan di kelas secara langsung, tanpa kurangi mutu modul pendidikan serta sasaran pencapaian dalam pembelajaran.

Bermacam media pendidikan jarak jauh juga dicoba serta digunakan. Fasilitas yang bisa digunakan bagaikan media pendidikan online antara lain, e- learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, ataupun media sosial whatsapp. Sarana- sarana tersebut bisa digunakan secara optimal, bagaikan media dalam melakukan pendidikan semacam di kelas. Dengan memakai media online tersebut, hingga secara tidak langsung keahlian memakai dan mengakses teknologi terus menjadi dipahami oleh siswa ataupun guru.

Sehabis pendidik sanggup memahami bermacam fasilitas pendidikan online, hingga hendak terbentuk pemikiran menimpa tata cara serta model pendidikan lebih bermacam- macam yang belum sempat dicoba oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif bagaikan bahan pengajaran. Dalam perihal ini, guru lebih persuasif sebab membuat partisipan didik terus menjadi tertarik dengan modul yang diberikan oleh guru lewat video kreatif tersebut. Partisipan didik pasti hendak bisa menguasai apa yang dipaparkan oleh guru lewat video kreatif yang terbuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan terdapatnya

pelaksanaan model pendidikan di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam menjajaki pendidikan secara online.

Pemakaian teknologi dalam menuntaskan tugas pada siswa, pula bisa memunculkan kreativitas digolongan siswa dalam meningkatkan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Dengan tata cara pendidikan yang bermacam- macam dari guru, mereka bisa menghasilkan sesuatu produk pendidikan kreatif yang bisa meningkatkan pemikiran lewat analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan modul yang sudah di informasikan oleh guru.⁸

Terdapatnya pandemi covid- 19 pula membagikan hikmah yang yang lain. Pendidikan yang dicoba di rumah, bisa membuat orang tua lebih gampang dalam memonitoring ataupun mengawasi terhadap pertumbuhan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih gampang dalam membimbing serta mengawasi belajar anak dirumah. Perihal tersebut hendak memunculkan komunikasi yang lebih intensif serta hendak memunculkan ikatan keakraban yang lebih erat antara anak serta orang tua. Orang tua bisa melaksanakan pembimbingan secara langsung kepada anak menimpa modul pendidikan yang belum dipahami oleh anak. Dimana sesungguhnya orang tua merupakan institusi awal dalam pembelajaran anak. Dalam aktivitas pendidikan secara online yang diberikan oleh guru, hingga orang tua bisa memantau sepanjang mana kompetensi serta keahlian anaknya. Setelah itu ketidakjelasan dari modul yang diberikan oleh guru, membuat komunikasi antara orang tua dengan anak terus menjadi terjalin dengan baik. Orang tua bisa menolong kesusahan modul yang dialami anak.

Hikmah berikutnya ialah pemakaian media semacam hp ataupun gadget, bisa dikontrol buat kebutuhan belajar anak. Kedudukan orang tua terus menjadi dibutuhkan dalam melaksanakan pengawasan terhadap pemakaian gadget. Perihal tersebut membagikan akibat yang positif untuk anak, dalam menggunakan teknologi buat hal- hal yang berguna. Anak cenderung hendak memakai hp buat mengakses bermacam sumber pendidikan dari tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga hendak membuat anak menjauhi pemakaian gadget pada hal- hal kurang berguna ataupun negatif.

Meski pembelajaran di Indonesia turut terdampak terdapatnya pandemi covid- 19 ini, tetapi dibalik seluruh itu ada hikmah serta pelajaran yang bisa diambil. Terdapatnya kebijakan pemerintah buat melaksanakan

⁸ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 182.

pendidikan jarak jauh lewat online, hingga bisa membagikan khasiat ialah tingkatkan pemahaman buat memahami kemajuan teknologi dikala ini serta menanggulangi kasus proses pembelajaran di Indonesia.

Guru besar University of Applied Science and Arts, Hannover, Germany and Senior Experten Services(SES) Germany, Profesor. Dokter. Gerhard Fortwengel mengatakan kalau wabah corona ini malah jadi katalis hebat yang memacu dunia pembelajaran. Semacam mendesak lebih banyak pemanfaatan teknologi data dalam kegiatan pendidikan jarak jauh.

Tetapi begitu, terdapat tantangan besar dalam penerapan model pendidikan jarak jauh. Salah satunya, guru/ dosen yang belum terbiasa memakai sistem pendidikan online. Pandemi Covid- 19 masih betah mengusik dunia. Berbagai upaya terus dicoba supaya lekas bisa mengakhiri masa pandemi, pula supaya pandemi tidak mencekik segala zona kehidupan tercantum pembelajaran.

Di tengah pandemi yang terus melaju, dunia pembelajaran senantiasa wajib terus memperoleh atensi supaya tidak terdampak kurang baik. Pasti kita tidak menginginkan pandemi Corona mengancam dunia pembelajaran. Berdialog tentang dunia pembelajaran merupakan berdialog tentang ilmu pengetahuan. Di mana, semenjak dini dunia dibangun, ilmu pengetahuan mengambil kedudukan besar dalam menghasilkan bermacam penemuan- penemuan berarti demi kemaslahatan umat manusia.

Eropa yang hari ini sangat berjaya dengan teknologi serta ilmu pengetahuan, sempat terletak di masa " dark age", masa di mana ilmu pengetahuan tidak diakui serta tertutup dengan kegelapan. Setelah itu datanglah masa pertumbuhan ilmu pengetahuan yang menghantarkan dunia pada episode baru yang dipadati dengan penemuan- penemuan. Pandemi Covid- 19 pula menghantarkan dunia hari ini pada masa kekhawatiran sekalian tantangan. Di tengah kekhawatiran serta kecemasan, terdapat tantangan yang wajib dilewati. Tantangan ini sebetulnya bisa menghasilkan kesempatan baru buat menanggulangi bermacam perkara.

Menilik dari kacamata universal dikala ini, pandemi Corona memanglah banyak memunculkan ancaman untuk dunia pembelajaran. Tetapi, kita bisa memandang dari sudut pandang berbeda sehingga ancaman bisa diganti jadi kesempatan buat memajukan dunia pembelajaran. Pandemi Covid- 19 yang dinilai bawa begitu banyak akibat negatif, nyatanya pula bawa akibat positif untuk dunia pembelajaran. Akibat positif ini bisa memotivasi buat melewati masa- masa susah supaya senantiasa fokus mencapai tujuan pembelajaran Indonesia yang lebih maju.

Sebagian pemerintah wilayah memutuskan mempraktikkan kebijakan buat meliburkan siswa serta mulai mempraktikkan tata cara belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) ataupun online. Kebijakan pemerintah ini mulai efisien diberlakukan di sebagian daerah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang pula diiringi oleh wilayah-wilayah provinsi yang lain. Namun perihal tersebut tidak berlaku untuk sebagian sekolah di masing-masing wilayah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pendidikan daring, dimana memerlukan media pendidikan semacam hp, laptop, ataupun pc.

Sistem pendidikan daring (dalam jaringan) ialah sistem pendidikan tanpa tatap muka secara langsung antara guru serta siswa namun dicoba lewat online yang memakai jaringan internet. Guru wajib membenarkan aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan, walaupun siswa terletak di rumah. Solusinya, guru dituntut bisa mendesain media pendidikan bagaikan inovasi dengan menggunakan media daring (online).⁹ Perihal ini cocok dengan Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan Republik Indonesia terpaut Pesan Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pembelajaran dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease COVID-19.

Sistem pendidikan dilaksanakan lewat fitur personal computer (Komputer) ataupun laptop yang tersambung dengan koneksi jaringan internet. Guru bisa melaksanakan pendidikan bersama diwaktu yang sama memakai tim di media sosial semacam WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom maupun media yang lain bagaikan media pendidikan. Dengan demikian, guru bisa membenarkan siswa menjajaki pendidikan dalam waktu yang bertepatan, walaupun di tempat yang berbeda.

Seluruh zona merasakan akibat corona. Dunia pembelajaran salah satunya. Dilihat dari peristiwa dekat yang lagi terjalin, baik siswa ataupun orangtua siswa yang tidak mempunyai hp buat mendukung aktivitas pendidikan daring ini merasa kebimbangan, sehingga pihak sekolah turut mencari pemecahan buat mengestimasi perihal tersebut. Sebagian siswa yang tidak mempunyai hp melaksanakan pendidikan secara berkelompok, sehingga mereka melaksanakan kegiatan pendidikan juga bersama. Mulai belajar lewat videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi persoalan satu persatu, sampai mengapsen lewat VoiceNote yang

⁹ Harina Yuhetty dan Hardjito, *Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan Dan Peluangnya dalam Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana media Grup, h. 37.

ada di WhatsApp. Materi- materinya juga diberikan dalam wujud video yang berdurasi kurang dari 2 menit.

Kasus yang terjalin bukan cuma ada pada sistem media pendidikan hendak namun ketersediaan kuota yang memerlukan bayaran lumayan besar biayanya untuk siswa serta guru guna memfasilitasi kebutuhan pendidikan daring. Kuota yang dibeli buat kebutuhan internet jadi melonjak serta banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap buat menaikkan anggaran dalam sediakan jaringan internet. Perihal ini juga jadi kasus yang sangat berarti untuk siswa, jam berapa mereka wajib belajar serta gimana informasi (kuota) yang mereka miliki, sebaliknya orangtua mereka yang berpenghasilan rendah ataupun dari golongan menengah kebawah (kurang sanggup). Sampai kesimpulannya perihal semacam ini dibebankan kepada orangtua siswa yang mau anaknya senantiasa menjajaki pendidikan daring.

Pendidikan daring tidak dapat lepas dari jaringan internet.¹⁰ Koneksi jaringan internet jadi salah satu hambatan yang dialami siswa yang tempat tinggalnya susah buat mengakses internet, terlebih siswa tersebut tempat tinggalnya di wilayah pedesaan, terpencil serta tertinggal. Kalaupun terdapat yang memakai jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak normal, sebab letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Perihal ini pula jadi kasus yang banyak terjalin pada siswa yang menjajaki pendidikan daring sehingga kurang maksimal penerapannya.

Ramai diberbagai media sosial yang menggambarkan pengalaman orangtua siswa sepanjang mendampingi anak- anaknya belajar baik positif ataupun negatif. Semacam misalnya nyatanya terdapat orangtua yang kerap marah- marah sebab memperoleh anaknya yang susah diatur sehingga mereka tidak tahan serta menginginkan anak mereka belajar kembali di sekolah. Peristiwa ini membagikan pemahaman kepada orangtua kalau mendidik anak itu nyatanya tidak gampang, dibutuhkan ilmu serta kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan peristiwa ini orangtua wajib menyadari serta mengenali gimana metode membimbing kanak- kanak mereka dalam belajar. Sehabis menemukan pengalaman ini diharapkan para orangtua ingin belajar gimana metode mendidik kanak- kanak mereka di rumah.

Butuh disadari kalau ketidaksiapan guru serta siswa terhadap pendidikan daring pula jadi permasalahan. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat tiba- tiba, tanpa persiapan yang matang. Namun seluruh ini wajib senantiasa dilaksanakan supaya proses

¹⁰ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 75.

pendidikan bisa berjalan mudah serta siswa aktif menjajaki meski dalam keadaan pandemi Covid- 19. Kegagalan pendidikan daring memanglah terlihat nampak di hadapan kita, tidak satu ataupun 2 sekolah saja melainkan merata di beberapa wilayah di Indonesia. Komponen- komponen yang sangat berarti dari proses pendidikan daring (online) butuh ditingkatkan serta diperbaiki. Awal serta terutama merupakan jaringan internet yang normal, setelah itu gawai ataupun pc yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bertabiat efektif, efisien, kontinyu, serta integratif kepada segala stekholder pembelajaran.

Pemecahan atas kasus ini merupakan pemerintah wajib membagikan kebijakan dengan membuka free layanan aplikasi daring berkolaborasi dengan provider internet serta aplikasi buat menolong proses pendidikan daring ini. Pemerintah pula wajib mempersiapkan kurikulum serta silabus pembelajaran berbasis daring. Untuk sekolah- sekolah butuh buat melaksanakan tutorial metode (bimtek) online proses penerapan daring serta melaksanakan sosialisasi kepada orangtua serta siswa lewat media cetak serta media sosial tentang tata metode penerapan pendidikan daring, kaitannya dengan kedudukan serta tugasnya.

Dalam proses pendidikan daring, berarti buat ditambahkan pesan- pesan edukatif kepada orangtua serta partisipan didik, tentang wabah pandemi Covid- 19. Dengan demikian kita dapati pendidikan yang sama dengan tatap muka namun berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya pas target, serta capaian pembelajarannya tercapai.

Terdapat suatu pelajaran yang dipetik dari dunia pembelajaran di tengah pandemi Covid- 19, ialah aktivitas belajar tatap muka dengan guru teruji lebih efisien dibanding secara daring (online). Pendidikan penuh secara daring, akhir- akhir ini banyak memunculkan keluhan dari partisipan didik ataupun orangtua.

Sebagian guru di sekolah mengaku, bila pendidikan daring ini tidak seefektif aktivitas pendidikan konvensional (tatap muka langsung), sebab sebagian modul wajib dipaparkan secara langsung serta lebih lengkap. Tidak hanya itu modul yang di informasikan secara daring belum pasti dapat dimengerti seluruh siswa. Bersumber pada pengalaman mengajar secara daring, sistem ini cuma efisien buat berikan penugasan, serta mungkin hasil pengerjaan tugas- tugas ini diberikan kala siswa hendak masuk, sehingga mungkin hendak menumpuk.

Mengamati pengalaman dari sebagian guru tersebut, hingga guru pula wajib siap memakai teknologi cocok dengan pertumbuhan era. Guru wajib sanggup membuat model serta strategi pendidikan yang cocok

dengan kepribadian siswa di sekolahnya. Pemakaian sebagian aplikasi pada pendidikan daring sangat menolong guru dalam proses pendidikan ini. Guru wajib terbiasa mengajar dengan menggunakan media daring lingkungan yang wajib dikemas dengan efisien, gampang diakses, serta dimengerti oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut sanggup merancang serta mendesain pendidikan daring yang ringan serta efisien, dengan menggunakan fitur ataupun media daring yang pas serta cocok dengan modul yang dianjurkan. Meski dengan pendidikan daring hendak membagikan peluang lebih luas dalam mengeksplorasi modul yang hendak dianjurkan, tetapi guru wajib sanggup memilah serta menghalangi sepanjang mana cakupan materinya serta aplikasi yang sesuai pada modul serta tata cara belajar yang digunakan.¹¹

Perihal yang sangat simpel bisa dicoba oleh guru dapat dengan menggunakan WhatsApp Group. Aplikasi WhatsApp sesuai digunakan untuk pelajar daring pendatang baru, sebab pengoperasiannya sangat sederhana serta gampang diakses siswa. Sebaliknya untuk pengajar online yang memiliki semangat yang lebih, dapat meningkatkan kemampuannya dengan memakai bermacam aplikasi pendidikan daring.

Tetapi sekali lagi, memilih aplikasi yang cocok dengan kebutuhan guru dan siswa itu sendiri. Tidak seluruh aplikasi pendidikan daring dapat dipakai begitu saja. Tetapi wajib dipertimbangkan cocok kebutuhan guru serta siswa, kesesuaian terhadap modul, keterbatasan infrastruktur fitur semacam jaringan. Sangat tidak efisien bila guru mengajar dengan memakai aplikasi zoom meeting tetapi jaringan ataupun signal di daerah siswa tersebut tinggal bukanlah bagus.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pendidikan daring pada suasana pandemi Covid- 19 ini merupakan keahlian guru dalam berinovasi merancang, serta meramu modul, tata cara pendidikan, serta aplikasi apa yang cocok dengan modul serta tata cara. Kreatifitas ialah kunci sukses dari seseorang guru buat bisa memotivasi siswanya senantiasa semangat dalam belajar secara daring(online) serta tidak jadi beban psikis.

Di samping itu, kesuksesan pendidikan daring sepanjang masa Covid- 19 ini bergantung pada ketertiban seluruh pihak. Oleh sebab itu, pihak sekolah/ madrasah di mari butuh membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengendalikan sistem pendidikan daring. Perihal ini dicoba dengan membuat agenda yang sistematis, terstruktur serta sederhana buat mempermudah komunikasi orangtua dengan sekolah

¹¹ Sungkono, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi*. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, h. 12.

supaya putra- putrinya yang belajar di rumah bisa terpantau secara efisien.¹²

Dengan demikian, pendidikan daring bagaikan pemecahan yang efisien dalam pendidikan di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid- 19, physical distancing(melindungi jarak nyaman) pula jadi pertimbangan dipilihnya pendidikan tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa serta pihak sekolah/ madrasah jadi aspek penentu supaya pendidikan daring lebih efektif.¹³

Interaksi antara pengajar dan pebelajar memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam proses pembelajaran interaktif, komunikasi dua arah (two ways communication) berlangsung antara pengajar dan pebelajar. Interaksi merupakan faktor penting sebagai sarana penunjang aktivitas pembelajaran. Dibawah ini adalah deskripsi singkat mengenai peran-peran kunci utama dalam pembelajaran jarak jauh antara lain :

Pertama, Siswa (student), peran utama dari siswa disini adalah belajar. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini tetap diperlukan keadaan yang baik, motivasi, perencanaan, dan kemampuan untuk menganalisa materi perkuliahan, tugas, dan tes yang diberikan seorang pengajar kepada siswa. Kemampuan berinteraksi antara dosen dengan siswa sangat bergantung pada hubungan teknis (technical linkage) yang menjembatani batasan antara kelas yang terpisah dengan partisipasi siswa. Siswa perlu mengetahui bagaimana menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan guru dan satu sama lain. Ketika siswa ingin mengajukan pertanyaan, atau ingin menambah diskusi, mereka harus mampu menggunakan teknologi untuk berinteraksi.

Kedua, Kampus (faculty), kesuksesan dari sistem pembelajarasn jarak jauh ini sangat ditentukan oleh kampus. Pada sistem kelas tradisional, tanggung jawab seorang pengajar adalah memberikan materi dan memberikan keperluan yang dibutuhkan siswa. Hal yang menarik adalah penyesuaian kemampuan mengajar secara jarak jauh. Seorang pengajar harus mampu membuat sistem pemahaman yang mudah,

¹² Soekartawi, *E-Learning Di Indonesia Dan Prospknya Dimasa Mendatang*, Surabaya: Universitas Kristen Petra, h. 43.

¹³ <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses Pada hari Sabtu Tanggal 08 Agustus 2020 PKL 10.00 WIB.

mengadaptasikan cara mengajar antara sistem kelas tradisional dengan teknologi dari sistem pembelajaran jarak jauh.

Ketiga, Fasilitator, sebagai jembatan antara siswa dengan pengajar. Agar efektif maka fasilitator harus mampu menganalisa kebutuhan-kebutuhan antara siswa dengan pengajar.

Keempat, Staff pendukung (support staff), secara individual bagian ini tidak begitu menonjol, tetapi pada sistem pembelajaran jarak jauh secara luas, fungsi dari layanan pendukung sangat menentukan dari kesuksesan pembelajaran jarak jauh, yang antara lain adalah dalam sistem pendaftaran mahasiswa (registration), penggandaan dan penyebaran materi, pengaturan jadwal (scheduling), pemrosesan laporan penilaian (grades), pengaturan hal teknis, dan lain sebagainya.

Kelima, Administrator, meskipun fungsi administrator sangat berpengaruh pada perencanaan awal sistem pembelajaran jarak jauh, administrator juga berperan sebagai pengambil keputusan (decision maker). Administrator bekerja secara personal dan memastikan sumber dan teknologi yang ada dapat bekerja secara baik dan efektif, dan selalu bertanggung jawab dalam maintenance sistem.¹⁴

Kesuksesan Pembelajaran Jarak Jauh yang meninggalkan ketaatan pada jadwal seperti pada proses pembelajaran tatap muka, bukanlah merupakan suatu pilihan yang mudah baik bagi instruktur maupun peserta didik.

E. Tantangan Dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh, Antara Lain:

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh guru dan murid memang mempunyai tanggung jawab masing-masing. Adanya tantangan dan kekurangan memang sudah menjadi hal yang lumrah dalam pembelajaran diantaranya, pertama Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran. Kedua, Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial. Ketiga, Masalah ketepatan dan kecepatan pengiriman modul dari puast pengelolaan pembelajaran jarak jauh kepada para peserta di daerah sering tidak tepat Dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak. Keempat, Waktu, dan karenanya dapat menghambat kegiatan pembelajar. Kelima, Peserta didik yang tidak

¹⁴ Hamalik Oemar, *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Kary, h. 73.

mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Keenam, Tingginya kemungkinan gangguan belajar yang akan menggagalkan proses pembelajaran karena pembelajaran jarak jauh menuntut pembelajar untuk belajar mandiri atau belajar individual. Jika pembelajar tidak disiplin belajar secara mandiri, maka ada kemungkinan akan terjadi gangguan selama belajar, bahkan mungkin pula kegagalan dengan terhentinya program pembelajaran. Ketujuh, Pembelajar ketika membuka internetnya tidak mendapatkan materi pembelajaran yang diperlukannya, sehingga perlu menghubungi pengajar atau tutornya. Namun jika harus menunggu pengajar atau tutornya untuk online melalui internet, maka pembelajar akan mengalami kesulitan mendapat penjelasan pengajar atau tutor secepat mungkin. Kedelapan, Terjadi kesalahan pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Persepsi pengajar dan pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai mungkin berbeda. Pembelajar mungkin merasa sudah menguasai seluruh materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran tersebut, namun sebaliknya menurut pengajaran pembelajar tersebut masih belum menguasai materi pembelajaran secara tuntas sehingga tujuan pembelajaran pun belum tercapai sepenuhnya. Untuk mengatasi kesalahan persepsi ini, perlu diadakannya evaluasi pada setiap akhir materi pembelajaran.

Kesemua tantangan dan harapan ini harus bisa kita taklukan, dan dijadikan motivasi bagi guru dan peserta didik, demi terciptanya pembelajaran jarak jauh yang efektif, efisien juga menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang sekarang kita terapkan diberbagai sekolah dan perguruan tinggi memang belum maksimal hasilnya, karena kita dipaksa dengan kondisi pandemic covid-19 ini. Mungkin karena kurang persiapan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru/dosen dalam merancang atau mendesain PJJ tersebut. Seharusnya sebelum sekolah dan perguruan tinggi beralih pembelajarannya dari metode konvensional tatap muka ke pembelajaran jarak jauh harus dilatih terlebih dahulu dan disiapkan semua perangkat dan fasilitasnya agar PJJ yang kita lakukan saat ini menjadi pembelajaran yang menarik efektif dan efisien, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.

Namun dengan kondisi saat ini yang masih dalam pandemi covid-19 guru-guru dipaksa dengan kemampuan yang dimiliki dan kesiapan fasilitas

yang seadanya untuk melakukan PJJ yang sempurna dan dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran jarak jauh yang menarik efektif dan efisien. Keadaan yang seperti ini menjadi tantangan yang berat sebagai seorang guru karena dituntut untuk bisa beralih melakukan pembelajaran jarak jauh. Harapan kedepan memang dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi guru-guru kita dapat di upgrade kapasitas mengajarnya dengan metode pembelajaran jarak jauh juga fasilitas dan sarana prasaran di sekolah dapat mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Bangsa Indonesia bisa jadi bangsa yang besar, bukan cuma sebab jumlah penduduknya, melainkan pula sebab ditopang oleh sistem pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hamalik Oemar, *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan pembinaan Ketenagaan*, Bandung: Trigenda Karya, 1994.
- Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Harina Yuhetty dan Hardjito, *Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan Dan Peluangnya dalam Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana media Grup, 2004.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT Grafindo, 2012.
- Sadiman, Arief S. *Jaringan Sistem Belajar Jarak Jauh Indonesia*, Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan. Jakarta: Depdiknas 1999.
- Saefudin Sa'ud, Udin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Smith, Mark K, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, Yogyakarta: Mirea, 2009.
- Soekartawi, *E-Learning Di Indonesia Dan Prosppeknya Dimasa Mendatang*, Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2003.
- Sungkono, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi*. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, 2005.